

Artikel Info

<i>Received:</i> July 19, 2023	<i>Revised:</i> August 15, 2023	<i>Accepted:</i> September 04, 2023	<i>Published:</i> December 29, 2023
-----------------------------------	------------------------------------	--	--

**Sosialisasi Penyuluhan Perbankan Syariah Pada Guru SMP
IT Daarul Istiqlal Marindal I Medan**

**Munawaroh^{1*}, Ratna Sari Dewi², Dian Habibie³, Sri Fitria Jayusman⁴, Melisa
Zuriani Hasibuan⁵, Muttawaqilbilah⁶**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*^{1, 2, 3, 4, 5, 6}

^{*1}email: munawaroh@umnaw.ac.id

²email: rsdewilubis@umnaw.ac.id

³email: dianhabibie@umnaw.ac.id

⁴email: srifitriajayusman@umnaw.ac.id

⁵email: melisazurianihasibuan@umnaw.ac.id

⁶email: mutawaqilbilahumnggor@umnaw.ac.id

Abstract: The aim of this Community Service (PKM) socialization is to help Daarul Istiqlal IT Middle School teachers who are having difficulty solving financial management problems. This PKM activity also aims to provide knowledge about sharia banking, which includes principles, contracts used, sharia banking products and sharia banking systems which can be used as solutions or solutions to problems being faced by Daarul Istiqlal IT Middle School teachers. The results of this service can be seen through a questionnaire distributed to teachers. From the responses of the teachers who took part in the socialization, it showed that around 80% of the teachers felt happy taking part in this socialization because it could increase their knowledge and insight regarding financial management and sharia

Abstrak: Tujuan dari sosialisasai Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ingin membantu para guru SMP IT Daarul Istiqlal yang sedang kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan keuangan. Kegiatan PKM ini juga ingin memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah, yang meliputi prinsip, akad yang digunakan, produk-produk bank syariah dan sistem perbankan syariah yang dapat dijadikan solusi atau pun penyelesaian masalah yang sedang dihadapi guru SMP IT Daarul Istiqlal. Hasil dari pengabdian ini dapat dilihat melalui angket yang disebar kepada guru, dari tanggapan para Guru yang mengikuti sosialisasi menunjukkan sekitar 80% para guru merasa senang mengikuti sosialisasi ini karena dapat

banking.

Keywords: Socialization; Sharia Banking; Middle School IT Teacher.

menambah ilmu, wawasan mengenai pengelolaan keuangan dan perbankan syariah.

Kata Kunci: Sosialisasi; Perbankan Syariah; Guru SMP IT.

A. Pendahuluan

Perencanaan keuangan syariah merupakan suatu proses menghasilkan rancangan hidup yang lebih baik dalam mengelola harta kekayaan untuk mencapai tujuan hidup secara terencana dan terintegrasi untuk jangka pendek dan jangka panjang dan terencana baik di dunia maupun akhirat (Saraswati & Zidnia, 2022).

Perbankan Syariah saat ini menjadi pilihan bagi para masyarakat sebagai tempat mengelola keuangan, diantaranya untuk menabung, investasi, pembiayaan dan lain sebagainya. Sejak terbitnya Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan dual banking system di Indonesia, bank-bank syariah mulai bermunculan dan berkembang pesat sampai saat ini, seperti Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Mega Syariah dan Bank Umum Syariah Lainnya. Akan tetapi hal ini masih belum menjadi sorotan utama bagi kalangan masyarakat tertentu, minimnya pengetahuan dan sosialisasi perbankan syariah mempengaruhi masyarakat untuk tidak menggunakan atau pun menabung di perbankan syariah (Fadilla & Muharir, 2020).

Saat ini pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dapat dilihat dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Pada umumnya penilaian masyarakat tentang perbankan syariah adalah satu, perbankan syariah terkenal dengan sistem bagi hasilnya. Dua perbankan syariah adalah bank yang Islami. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilo dkk (Dkk, 2000), yang menjelaskan bahwa bank Syariah yaitu bank yang aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dananya memberikan dan menggunakan imbalan atas

dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dengan pertimbangan faktor agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa perbankan syariah dan masyarakat yang belum menjadi nasabah akan diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah, sehingga membuat masyarakat tersebut mempunyai minat yang kuat untuk memilih perbankan syariah (Enggrani Fitri et al., 2021).

Masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwasanya perbankan syariah sama saja dengan perbankan konvensional, menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah. Tantangan lainnya dari sisi pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap operasional bank syariah. Secara sederhana sebagian masyarakat beranggapan bahwa dengan tidak menggunakan bunga maka akan terhindar dari praktik ribawi.

Melihat dari keadaa yang dialami masyarakat pada umumnya, maka peneliti melakukan pra survey dan melihat Keadaan yang dialami oleh mitra kami guru-guru SMP IT Daarul Istiqlal yang berada di Marindal I Jln. Pantai Rambung Gg. Cakra II Pasar III Kab. Deli Serdang. Masih kurangnya pemahaman terhadap perbankan syariah dan jauhnya jarak tempuh Bank Syariah dari lokasi sekolah ataupun tempat tinggal membuat masyarakat sekitar khususnya guru SMP IT Daarul Istiqlal merasa ragu untuk menabung di bank syariah. Akibatnya para guru masih mengalami kesalahan dalam memilih cara mengelola keuangannya dan tidak mengetahui produk, akad dan prinsip-prinsip yang ada dalam perbankan syariah.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan guru-guru SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I adalah sosialisasi dalam bentuk penyuluhan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Orientasi Pada fase ini, tim pengabdian mempersiapkan surat izin ke pihak mitra SMP IT Daarul Istiqlal Marindal I, persyaratan administrasi dan mempersiapkan perlengkapan dan peralatan kegiatan pendampingan hingga kebutuhan pendukung kegiatan lainnya.
 - b. Sosialisasi kunjungan ke SMP IT Daarul Istiqlal Marindal I melalui metode wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, sehingga diperoleh beberapa masalah yang sesuai dengan keadaan sekarang dan penawaran solusi untuk menghasilkan luaran; sehingga permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan baik dan tepat sasaran. Fokus kegiatan adalah peningkatan pemahaman para guru dalam menyampaikan materi dengan perangkat yang sesuai.
2. Tahap Pelaksanaan
- Dalam tahap ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I tentang Perbankan Syariah secara Umum. Pada tahap kegiatan yang dilakukan adalah:
- a. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang perbankan Syariah Secara umum.
 - b. Pemberian materi perbankan Syariah dengan cara ceramah
 - c. Tahap pengenalan produk dan akad yang ada di perbankan syariah Metode yang digunakan dalam tahapan ini memberikan ceramah kepada guru-guru SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I secara langsung dan juga menunjukkan video yang memperlihatkan produk dan akad dari perbankan syariah.
3. Tahap Evaluasi
- Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan. Dalam tahap ini guru-guru SMP IT Daarul Istiqlal sudah mengetahui produk, akad, prinsip dalam perbankan syariah. Dan pada tahap ini juga guru-guru SMP IT Daarul Istiqlal dapat membedakan antara bunga, bagi hasil dan Riba. Sehingga para guru-guru tahu cara membedakan bunga, bagi hasil dan dampak akibat riba bagi kehidupan.

Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan Program

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra ada beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk memenuhi penyuluhan laporan keuangan yaitu dengan cara:

- a. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal I.
- b. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab.
- c. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
- d. Mitra akan diminta pendapat-pendapatnya serta akan diberitahu atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang. Selanjutnya akan dilakukan pendekatan partisipatif, dimana bersama mitra membahas tentang permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah, kemudian akan membuat keputusan secara bersama-sama.

C. Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan di SMP IT Daarul Istiqlal disambut dengan baik oleh Yayasan, Kepala sekolah dan Para Guru SMP IT. Sebelum melaksanakan pengabdian, acara pembukaan dan Doa dilaksanakan oleh Bapak Yayasan SMP IT Daarul Istiqlal yang dihadiri oleh Ibu Kepala Sekolah, para Guru SMP IT dan tim pengabdian kepada masyarakat dari UMN Al Washliyah. Para peserta Terdiri dari Guru-Guru SMP IT yang berjumlah 15 Orang yang sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan.

1. Timbulnya kesadaran diri dari para guru bahwa mengelola keuangan dan perilaku menabung merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemahaman baru bagi para guru tentang cara menabung, akad yang digunakan pada perbankan syariah.
3. Pemahaman baru bagi para guru SMP IT bahwa perbankan syariah itu berbeda dengan perbankan konvensional.

Hasil dari kegiatan PKM ini dapat dilihat melalui hasil Angket yang disebar ke para guru-guru SMP IT Daarul Istiqlal Marindal 1 Medan sebagai berikut:

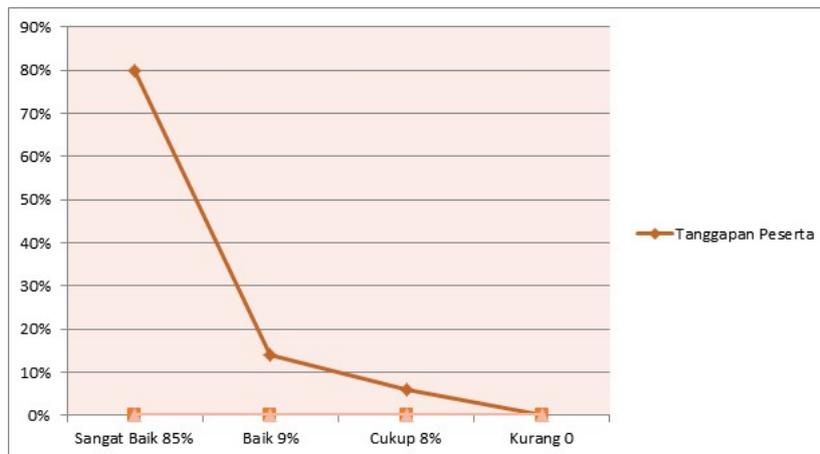
Tabel. 1 Angket Pengabdian

No	Pernyataan	SB	B	C	KS
1.	Sosialisasi yang disampaikan oleh Tim PKM sulit diikuti				15
2.	Materi disampaikan dengan baik.	15			
3	Para guru ikut serta memberikan feedback (umpan balik) pada saat kegiatan berlangsung	14	1		
4.	Peserta kesulitan dalam memahami akad perbankan syariah			2	13
5.	Materi pengabdian merupakan materi yang menarik dan bermanfaat.	15			
6.	Pemateri memberikan contoh dan praktek pada saat pengabdian.	12	3		
7.	Peserta mampu menjelaskan perbedaan perbankan syariah dengan konvensional	10	5		
8.	Pengetahuan para peserta bertambah mengenai mengelola keuangan	14	1		
9.	Para guru cepat merasa bosan mengikuti sosialisasi			1	14
10.	Para guru merasa senang dengan program PKM ini	10	5		
Total		85	15	3	42

Sumber: Pengabdian Kepada Masyarakat 2023

Dari hasil angket diatas dapat dilihat bahwa minat guru SMP IT untuk menjalankan kegiatan pengabdian ini telah berhasil. Dapat dilihat dari sekitar 80 % Para guru mengikuti kegiatan ini dan merasa senang dapat hadir pada sosialisasi penyuluhan ini karena dapat menambah wawasan seputar perbankan syariah baik dari simpan, pinjam dan kegiatan menabung.

Hasil diatas didukung oleh grafik tanggapan para peserta terhadap materi yang diberikan menunjukkan tanggapan presentasi yang sangat baik sekitar 80%. Dapat dilihat pada gamabar dibawah ini:



Gambar. Tanggapan Peserta Terhadap Materi

Hasil pengabdian ini sejalan jika dilihat dan dibandingkan dengan hasil pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Rizal, dkk dengan judul “Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Produk Perbankan Syariah” menunjukkan hasil dimana peserta menyatakan rasa terima kasih kepada kami karena telah diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan literasi dan sosialisasi perbankan syariah sehingga dapat membuka pikiran mereka yang selama ini merasa bank konvensional dan bank syariah sama saja (Rizal et al., 2022).

Berikutnya pengabdian ini juga sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengabdian yang dilakukan oleh Fadilla dan Muharir dengan judul “Sosialisasi perbankan Syariah pada Murid SMA Ethika Palembang” hasil koesioner tentang pengetahuan atau penguasaan materi yang di sampaikan dapat diketahui sebanyak 81% peserta sosialisasi memahami Pengertian Perbankan Syariah. Sebanyak 70% peserta sosialisasi memahami Perbedaan Perbankan syariah

& Konvensional, 74% peserta sosialisasi memahami Produk-produk Perbankan Syariah. Sebanyak 92% peserta sosialisasi tahu Singkatan STEBIS IGM. Tujuh puluh tujuh persen (77%) peserta sosialisasi tahu Kampus yang membuka jurusan Perbankan syariah. Sebanyak 81% peserta sosialisasi memahami tentang Dasar hukum Perbankan Syariah dan 74% peserta sosialisasi tahu tentang Bank-bank syariah di Palembang. (Fadilla & Muharir, 2020).

Kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar karena Mitra sangat berkontribusi dalam kegiatan PKM ini. Mitra menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh tim pengabdian, mulai dari ruangan yang nyaman, infocus, sound sistem dan konsumsi.

Faktor yang menghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan peserta : Peserta yang mengikuti kegiatan ini hanya sedikit , hal ini dikarenakan beberapa guru masih ada di dalam kelas untuk melaksanakan pengajaran
2. Keterbatasan waktu : Waktu yang tersedia hanya sedikit, sehingga tidak semua materi tersampaikan secara detail
3. Keterbatasan Sumber Daya Listrik : Kegiatan PKM berjalan dengan Baik, tetapi terjadi pemadaman listrik oleh PLN setempat yang membuat acara tidak menggunakan layar infocus, ruangan yang kurang pencahayaan karena mati lampu, dan hanya menggunakan sound sistem mic dengan kekuatan baterai saja.

D. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Bersama mitra yakni SMP IT Daarul Istiqlal Marindal I Medan. Penyuluhan dan sosialisasi ini ditujukan kepada para Guru SMP IT Daarul Istiqlal Marindal I Medan, materi yang disampaikan dalam pengabdian ini tentang pengenalan Perbankan Syari'ah yang membantu untuk mengarahkan para guru

agar tidak hanya mengenal Perbankan konvensional saja, tetapi juga mengetahui produk-produk dari perbankan syariah.

Dengan terlaksanannya pengabdian ini langkah berikutnya adalah mendampingi mitra dengan cara memberi simulasi dan pelatihan pemanfaatan secara teori dan kemudian diarahkan untuk dapat secara mandiri sebagai pengguna atau pelopor program pemakaian produk perbankan syariah, bersama mitra mendukung perbankan syariah yang maju. Sehingga hasil akhir yang diharapkan oleh tim pengabdian para guru SMP IT Daarul Istiqlal Marindal I Medan selaku mitra dapat menjalankan aktifitas keuangan atau melakukan kegiatan transaksi secara mandiri di perbankan syariah.

E. Daftar Pustaka

- Enggrani Fitri, L., Lubis, P., Ridwan, M., & Isnaini, N. (2021). Sosialisasi Perbankan Syariah pada Majelis Ta'lim di Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 3(2), 54–59. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v3i2.16375>
- Fadilla, F., & Muharir, M. (2020). Sosialisasi Perbankan Syariah pada Murid SMA Ethika Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.36908/akm.v1i1.145>
- Rizal, M., Mustapita, A. F., Kartika Sari, A. F., Fakhriyyah, D. D., & Taqwiem, A. (2022). Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Produk Perbankan Syariah. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3514>
- Saraswati, A. M., & Zidnia, R. (2022). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.10-17>